4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis dan Topografis

Lokasi dilakukan penelitian analisis catch, effort ikan lemuru (*S. Lemuru)* di kecamatan muncar, kabupaten banyuwangi, propinsi Jawa Timur. Secara geografis kecamatan muncar terletak pada posisi 08.10' – 08.50 LS dan 114.15' – 115.15' BT. Adapun batas administrative Kecamatan Muncar adalah (PPP Muncar, 2008):

- Sebelah utara : Desa Tembokrejo
- Sebelah selatan : Desa Kedungringin
- Sebelah barat : Desa Blambangan, Desa Tapanrejo, dan desa Tambakrejo
- Sebelah timur : Selat Bali

Kecamatan muncar mempunyai panjang pantai lebih kurang 13 km dengan pendaratan ikan sepanjang 4,5 km. wilayah ini terbagi menjadi 9 desa yaitu : desa Sumbersewu, desa Tembokrejo, desa Blambangan, desa Tapanrejo, desa Kedungrejo, desa Tambakrejo, desa Kedungringin, desa Sumberberas, desa Ringin Putih.

4.1.2 Profil UPPPP Muncar

Unit Pengelola Pelabuhan Perikanan Pantai (UPPPP) Muncar Banyuwangi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur, yang pada awalnya tahun 1984 pernah

menjadi Daerah Kerja Khusus Perikanan Muncar berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 15 Tahun 1984.

Kemudian pada tahun 1993 berubah menjadi Badan Pengelola Pangkalan Pendaratan Ikan (BPPPI) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 24 Tahun 1993 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 12/MK/2004 Muncar ditingkatkan statusnya dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) kemudian berdasarkan SK Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur No. 061/6614/116.01/2010 menjadi Unit Pengelola Pelabuhan Perikanan Pantai (UPPPP).

Gambar 6. UPPP Muncar

Kecamatan Muncar terletak di Selat Bali pada posisi $08^0.10'$ – $08^0.50'$ LS atau $114^0.15'$ – $115^0.15'$ BT yang mempunyai teluk bernama Teluk Pangpang, mempunyai panjang pantai ± 13 km dengan pendaratan ikan sepanjang 5,5 km. Jarak UPPPP Muncar dengan ibukota kecamatan 2 km, dengan ibukota kabupaten 37 km, dan dengan ibukota provinsi 332 km. Kecamatan Muncar mempunyai penduduk 127.521 Jiwa dan masyarakatnya terutama dari segi struktur budaya nelayan terdiri dari Suku Jawa, Madura, Osing, dan Bugis.

4.2 Keragaan Perikanan Tangkap Muncar

4.2.1 Nelayan Muncar

UPPPP Muncar sebagai sentra kegiatan perikanan dan perekonomian masyarakat adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang berusaha dan bekerja dibidangnya masing-masing dalam menunjang kegiatan perikanan di pelabuhan. Tugas pemerintahan pada pelabuhan perikanan adalah terbatas pada tugas-tugas pembinaan, pengaturan, serta pelayanan barang/jasa yang bersifat umum. Namun diharapkan juga keberadaan UPPPP Muncar dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya diberbagai bidang.

Kelompok dominan yang berusaha dan bekerja dilokasi pelabuhan adalah para nelayan yang merupakan ujung tombak kegiatan perikanan tangkap. Pada tahun 2013 nelayan yang mendaratkan hasil tangkapannya di sekitar UPPPP Muncar tercatat 13.143 orang. rincian nelayan dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Pada tahun 2009 jumlah nelayan yang terdapat di Muncar berjumlah sebanyak 13.330 nelayan, pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang tidak begitu signifikan yaitu hanya 13.360 nelayan, sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2011 sebanyak 13.186 nelayan dan tahun 2012 sebanyak 13.123 nelayan, tahun 2013 mengalami kenaikan kembali sebanyak 13.143 nelayan

Gambar 7. Grafik jumlah nelayan Muncar 5 tahun terakhir

Tabel 1. Daftar Inventaris Nelayan Menurut Alat Tangkap Kecamatan Muncar Tahun 2013

No.	Jenis Alat Tangkap	Kapal	Perahu		∑	Nelayan		Jumlah
		Motor	Bermotor	Tak Bermotor	Alat Tangkap	Rtp	Rtbp	Nelayan
1	Purse seine (pukat cincin)	207	-	-	203	207	6,948	7,155
2	Payang (pukat kantong)	42	-	-	62	42	2,793	2,835
3	Gill net (jaring insang)	529	150	-	674	679	1,386	2,065
4	Lift net (jaring angkat)	255	9	-	280	276	-	276
5	Hook and lines (pancing)	23	281	76	657	662	-	662
6	Traps (perangkap)	-	231	32	287	150	-	150
	J U M L A H	**1056**	**671**	**108**	**2163**	**2016**	**11127**	**13143**

4.2.2 Armada Tangkap

armada penangkapan ikan di UPPPP Muncar terdiri atas perahu 5 GT, 5 GT – 10 GT, 10 GT – 30 GT, > 30 GT, perahu motor temple, dan perahu tanpa motor. pada tahun 2004 hingga 2006 perahu 5 GT berjumlah 567 unit. pada tahun 2007 – 2008 berjumlah 567 unit. pada tahun 2009 hanya bertambah satu yaitu 568 unit. pada tahun 2010 – 2011 menurun yaitu sebanyak 566 unit. pada tahun 2012 – 2013 menurun yaitu sebanyak 548 unit.

Pada perahu berkapasitas 5 GT – 10 GT di UPPPP muncar, pada tahun 2004 sebanyak 269 unit, tahun 2005 – 2006 meningkat menjadi sebanyak 319 unit, tahun 2007 menurun yaitu sebanyak 318 unit. tahun 2008 sebanyak 317 unit, pada tahun 2009 sebanyak 316 unit, pada tahun 2010 meningkat menjadi 319 unit, pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi

322, tahun 2012 menurun menjadi sebanyak 315 unit, dan pada tahun 2013 yaitu sebanyak 319 unit.

Perahu 10 GT – 30 GT di PPPP Muncar, pada tahun 2004 sebanyak 193 unit, tahun 2005 menurun drastis menjadi sebanyak 68 unit, tahun 2006 – 2007 meningkat kembali menjadi 189 unit, tahun 2008 – 2009 bertambah menjadi 190 unit, tahun 2010 – 2011 kembali lagi menjadi 189 unit, pada tahun 2012 meningkat sebanyak 205 unit, dan pada tahun 2013 menurun menjadi 189 unit perahu. sedangkan kapal yang berkapasitas lebih dari 30 GT tidak terdapat di UPPPP Muncar.

Perahu motor temple di UPPPP Muncar pada tahun 2004 sebanyak 950 unit, tahun 2005 sebanyak 945 unit, pada tahun 2006 meningkat menjadi 1070 unit, tahun 2007 meningkat sebanyak 1401 unit, pada tahun 2008 menurun menjadi sebanyak 954 unit, pada tahun 2009 - 2010 menurun drastis menjadi 676 unit, pada tahun 2011 sebanyak 686 unit, pada tahun 2012 menurun menjadi sebanyak 680, dan pada tahun 2013 menurun kembali menjadi 671 unit.

perahu tanpa motor di UPPPP Muncar pada tahun 2004 sebanyak 165 unit, tahun 2005 – 2006 menurun menjadi 121 unit, tahun 2007 – 2008 menurun kembali menjadi 96 unit, tahun 2009 – 2010 meningkat menjadi 121 unit, tahun 2011 menjadi 111 unit, tahun 2012 meningkat kembali menjadi 118 unit, dan pada tahun 2013 menjadi 108 unit.

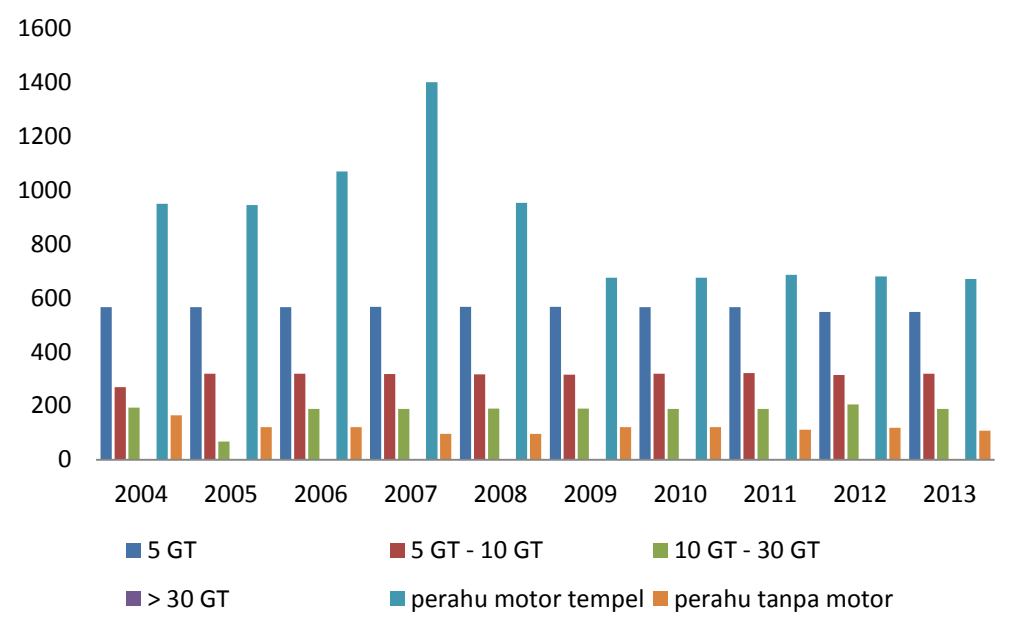

Gambar 8. Grafik Armada Muncar 2004 – 2013

4.2.3 Alat tangkap

Muncar Banyuwangi memiliki 4 alat tangkap yang masih aktif digunakan dalam operasi penangkapan ikan di Selat Bali yaitu Purse Seine, Payang, Gill Net, Lift Net. Berikut adalah jumlah alat tangkap di muncar enam tahun terakhir :

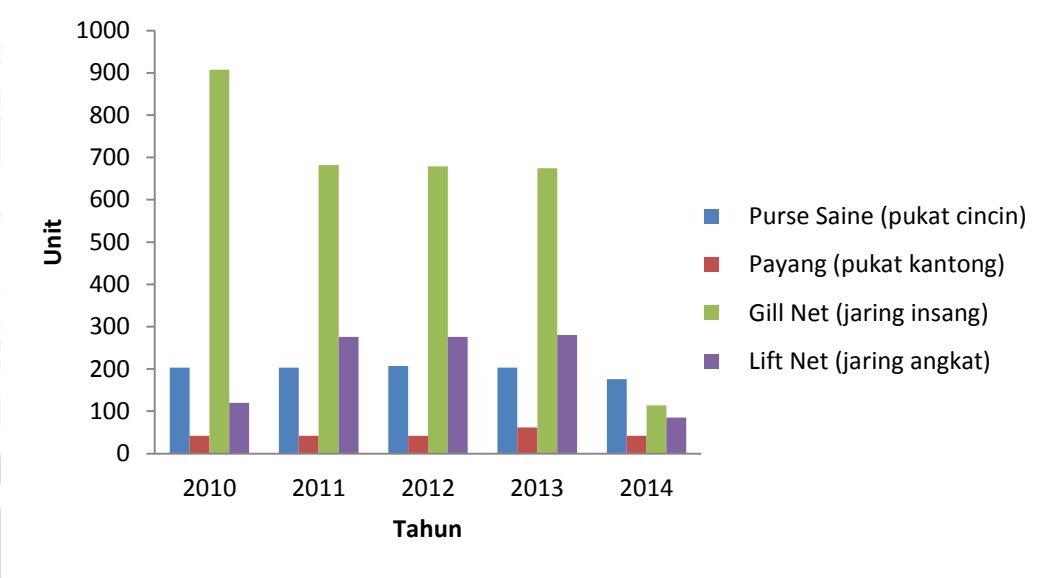

Gambar 9. Grafik alat tangkap 5 tahun terakhir di Muncar

Dari 4 alat tangkap yang terdapat di Muncar yaitu Purse Seine, Payang, Gill Net, Lift Net. Penelitian ini lebih spesifik meneliti terhadap alat tangkap gill net.

Gill Net adalah alat tangkap pasif atau alat tangkap yang menetap dimana ikan yang akan mendatangi atau memburu alat tangkap tersebut sehingga ikan tersebut tertangkap. Operasi alat tangkap ini adalah menghadang arah ruaya ikan, kemudian ikan akan menerobos jaring dan terjerat atau terjerat pada jaring. Jenis ikan yang tertangkap adalah jenis ikan demersal sebagai contoh ikan rencek, ikan layang dan ikan layur.

Kapal yang digunakan biasanya adalah kapal dengan rata – rata berkekuatan 3 GT, dengan ABK sebanyak 1 – 2 orang dengan alat bantu lampu petromak sebagai penerangan saat operasi penangakapan dilakukan.

Berikut adalah jumlah alat tangkap gill net pada 6 tahun terakhir dan spesifikasi alat tangkap gill net di UPPPP Muncar :

Pada tanggal 2011 mengalami penurunan 25% dari 907 Unit menjadi 682 Unit pada tahun 2010. Tahun 2012 mengalami penurunan kembali sebesar 1% menjadi 679, tahun 2013 mengalami penurunan kembali sebesar 2% menjadi 674 Unit. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu menurun hingga 83% menjadi 114 Unit

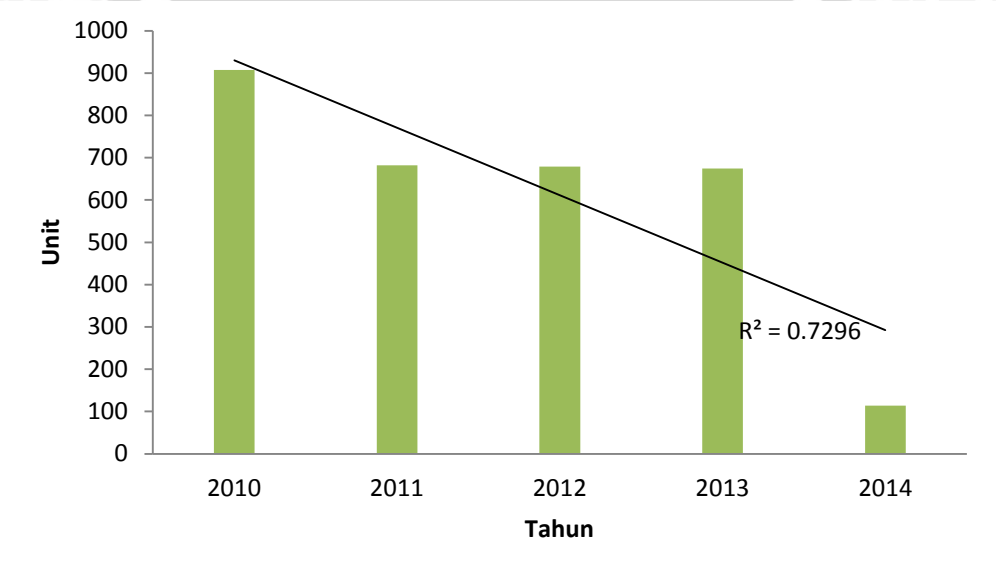

Gambar 10. Grafik Alat tangkap gill Net 5 tahun terakhir di Muncar

Konstruksi umum alat tangkap Gill Net dengan panjang (p) 60 m, dalam (d) 10,5 m, memiliki mesh size 1¼ inch dengan memakai bahan Nilon/Polamide berdiameter 3/4. Tali temali pada Gill Net terdiri dari Tal iris atas dengan panjang (p) 60 m, diameter (d) 3 mm, Tali pelampung panjang (p) 70 m, diameter (d) 3 mm, tali ris bawah panjang 60 m, diameter (d) 8 mm, dan yang terakhir tali pemberat panjang 70 m, diameter (d) 3 mm.

Pelampung berfungsi untuk mempertahankan bentuk jaring sesuai dengan yang diinginkan dan juga memelihara jaring agar tetap terapung. Pelampung Gill Net di Muncar terbuat dari derigen yang berbahan plastik

yang jarak antar pelampung satu dengan pelampung yang lainnya yaitu 15 m atau berjumlah 4 buah.

Pemberat berfungsi untuk memberikan daya berat ke bawah agar jaring tidak bergerak saat ada arus. Pemberat alat tangkap Gill Net di Muncar berbentuk bulat dengan bahan semen core yang memiliki berat masing – masing 4 Kg. Jarak antar pemberat satu dengan yang lain yaitu ½ meter atau sebanyak 120 buah.

4.2.4 Produksi Perikanan Tangkap

Wilayah perairan di Kecamatan Muncar yang dibatasi oleh selat bali, dengan potensi sumberdaya perikanan selat Bali yang luasnya 960 mil2 memiliki potensi penangkapan maksmum lestari. Kurun waktu 10 tahun Jumlah produksi tahun 2004 sampai 2013 mengalami titik puncak produksi pada tahun 2007 sedangkan titik terendah nilai produksi pada tahun 2013.

Pada tahun 2004 total produksi sebesar 23.777.539 Kg, pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 51% yaitu menjadi 11.565.876 Kg, pada tahun 2006 mengalami kenaikan yang sangat signifikan hingga 409% yaitu menjadi 58.815.285 Kg, pada tahun 2007 mengalami kenaikan 3% menjadi 60.393.648 Kg, pada tahun 2008 sampai 2013 mengalami penurunan terus menerus dari tahun 2008 turun 41% menjadi 35.756.636 Kg, tahun 2009 turun 8% menjadi 32.782.997 Kg, tahun 2010 turun 33 % menjadi 22.046.289 Kg, pada tahun 2011 turun 25% menjadi 16.526.715 Kg, pada tahun 2012 turun 31% menjadi 11.459.005 Kg, dan yang terakhir pada tahun 2013 turun 30% menjadi 8.010.771 Kg.

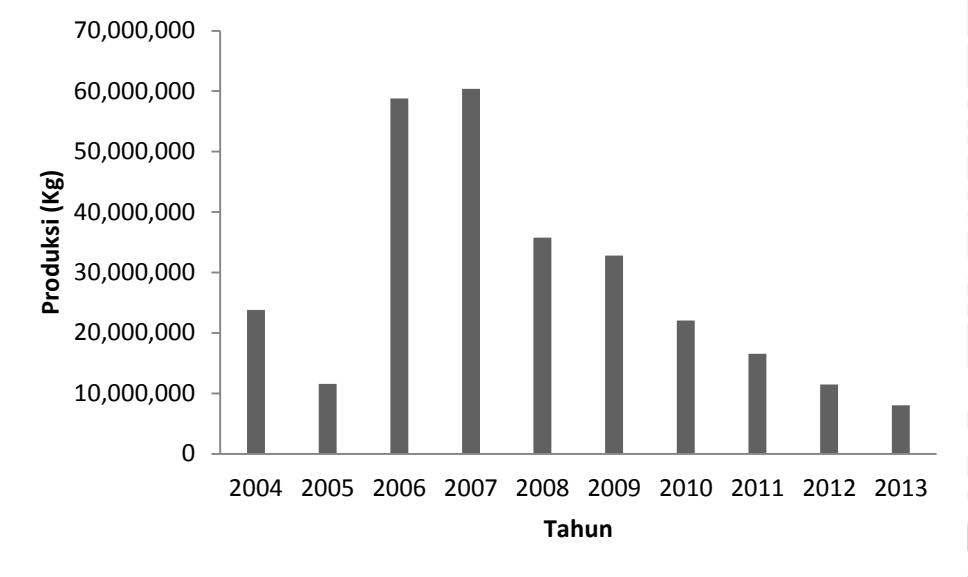

Gambar 11. Jumlah Produksi Tahun 2004 - 2013

4.3 Analisis Produksi dan CpUE Nelayan Gill Net

Pada tahun 1970an alat tangkap Gill Net bermula berupa sebuah jaring. Kemudian pada tahun 1980an berawal dari nelayan yang melihat jaring tambak di Madura, alat tangkap Gill Net berkembang dan di modifikasi oleh nelayan Muncar menjadi alat tangkap yang sekarang berada di Muncar Banyuwangi yang berbentuk persegi panjang.

Hasil tangkapan Gill Net yang beroperasi di Muncar ditujukan untuk ikan pelagis yang terdapat tidak terlalu jauh dari pelabuhan ikan dominan yang tertangkap oleh Gill Net adalah Ikan Layang, Ikan Lemuru, dan Layur.

1. **Bulan Mei 2014**

- **Total**

Tabel 2. Total Catch bulan Mei

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (Kg/unit)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
1 mei 2014	100	1	100	114	1%
3 mei 2014	1415	12	117.92	114	11%
4 mei 2014	195	3	65	114	3%
5 mei 2014	129	1	129	114	1%
rata – rata	459.75	4.25	102.97	114	4%
STDEV	638.07	5.25	27.99	0	5%
Max	1415	12	129	144	11%
Min	100	1	65	114	1%

Pada bulan Mei total hasil tangkapan yang dihasilkan oleh alat tangkap gill Net yaitu 1.838 Kg dengan total Trip sebanyak 17 Trip. rinciannya yaitu pada tanggal 1 mei hanya melakukan satu kali trip dan mendapatkan hasil tangkapan 100 Kg, tanggal 3 Mei melakukan 12 kali trip mendapatkan hasil tangkapan sebanyak 1415 Kg yang setiap kali trip nelayan gill net rata-rata mendapatkan hasil tangkapan sebanyak 117 Kg, tanggal 4 Mei nelayan Gill Net melakukan tiga kali trip mendapatkan 195 Kg yang setiap trip mendapatkan Rata-rata hasil tangakapan sebenyak 65 Kg, dan pada tanggal 5 Mei nelayan Gill net melakukan hanya satu kali trip dan mendapatkan hasil tangkapan 129 Kg. Rata-rata hasil tangkapan dalam sebulan pada bulan Mei adalah 459,75 Kg. perincian berdasarkan jenis ikan total hasil tangkapan di atas, dijelaskan di bawah ini.

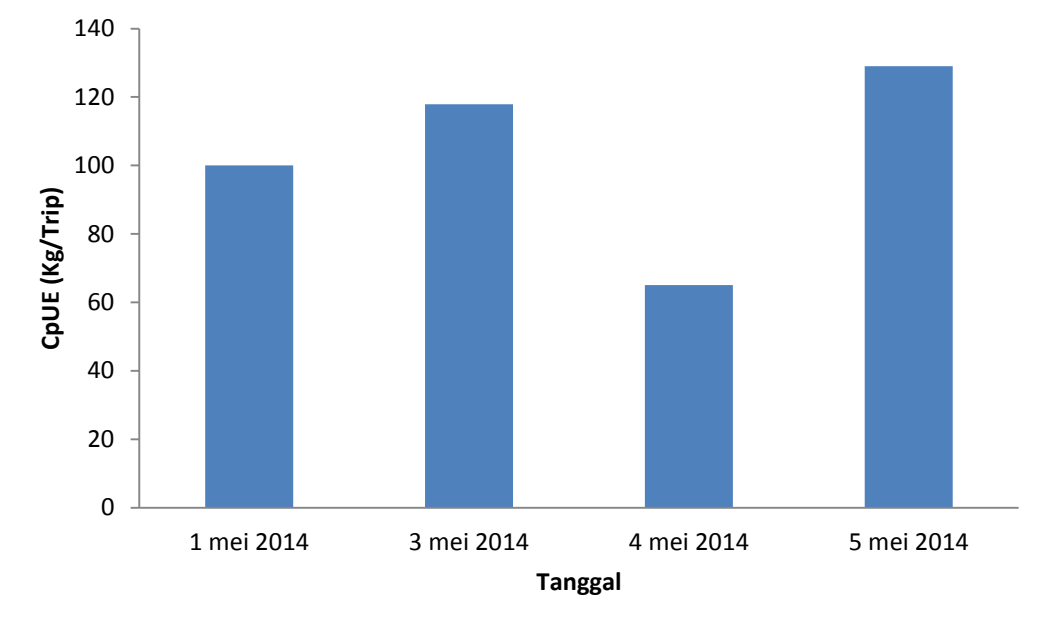

Gambar 12. Grafik Total CpUE Bulan Mei

- **Ikan Layang**

Tabel 3. Total Catch ikan layang pada bulan Mei

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (kg/unit)	Rupiah (Rp)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
1 Mei 2014	94	1	94	564,000	114	1%
3 Mei 2014	1332	12	111	666,000	114	11%
4 Mei 2014	183	3	61	366,000	114	3%
5 Mei 2014	122	1	122	732,000	114	1%
rata – rata	432.75	4.25	97	582000	114	4%
STDEV	600.65	5.25	26.62	159725	0	5%
Max	1332	12	122	732000	144	11%
Min	94	1	61	366000	114	1%

Pada bulan Mei hasil tangkapan ikan Layang pada tanggal 1 Mei melakukan satu kali trip mendapatkan hasil tangkapan yaitu 94 Kg, tanggal 3 mei dengan jumlah trip sebanyak 12 trip mendapatkan hasil tangkapan 1323 Kg dan setiap trip rata-rata nelayan Gill Net mendapatkan Hasil tangkapan 111 Kg/trip, tanggal 4 Mei dengan jumlah trip sebanyak 3 kali trip

mendapatkan hasil tangkapan sebanyak 183 Kg dan setiap trip rata-rata mendapatkan hasil tangkapan sebanyak 61 Kg/trip, tanggal 5 Mei dengan trip sebanyak satu kali trip mendapatkan ikan Layang sebanyak 122 Kg. rata-rata nelayan gill Net mendaptkan hasil tangkapan ikan layang pada bulan Mei yaitu sebanyak 432,75 Kg dan rata-rata hasil tangkapan per trip yaitu 57 Kg/trip.

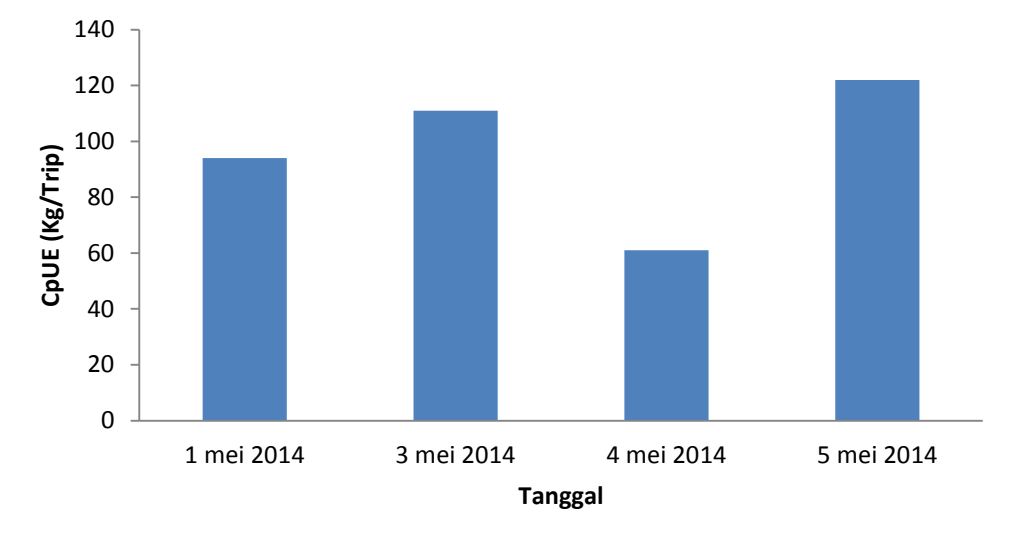

Gambar 13. Grafik Total CpUE ikan Layang Bulan Mei

- **Ikan Layur**

Tabel 4. Total Catch ikan layur bulan Mei

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (kg/unit)	Rupiah (Rp)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
1 mei 2014	6	1	6	60,000	114	1%
3 mei 2014	82	12	6.83	68,333	114	11%
4 mei 2014	12	3	4	40,000	114	3%
5 mei 2014	7	1	7	70,000	114	1%
rata – rata	26.75	4.25	5.96	59583	114	4%
STDEV	36.93	5.25	1.37	13769	0	5%
Max	82.00	12	7	70000	144	11%
Min	6	1	4	40000	114	1%

Bulan Mei hasil tangkapan ikan Layur pada tanggal 1 Mei dengan satu kali trip hanya mendapatkan 6 Kg, tanggal 3 mei dengan jumlah 12 Kali trip mendapat kan hasil tangkapan sebanyak 82 Kg yang setiap trip nya mendapatkan rata-rata hasil tangkapan 6,83 Kg/trip, tanggal 4 Mei mendapatkan hasil tangkapan 12 Kg dengan jumlah trip sebanyak 3 kali trip yang setiap trip mendapatkan rata-rata 4 Kg/trip, dan pada tanggal 5 mei mendapatkan hasil tangkapan hanya 7 Kg dalam satu kali trip. rata-rata hasil tangkapan ikan layur pada bulan Mei yaitu 26,75 Kg dan rata-rata mendapatkan hasil tangkapan per trip yaitu 5,96 Kg/trip.

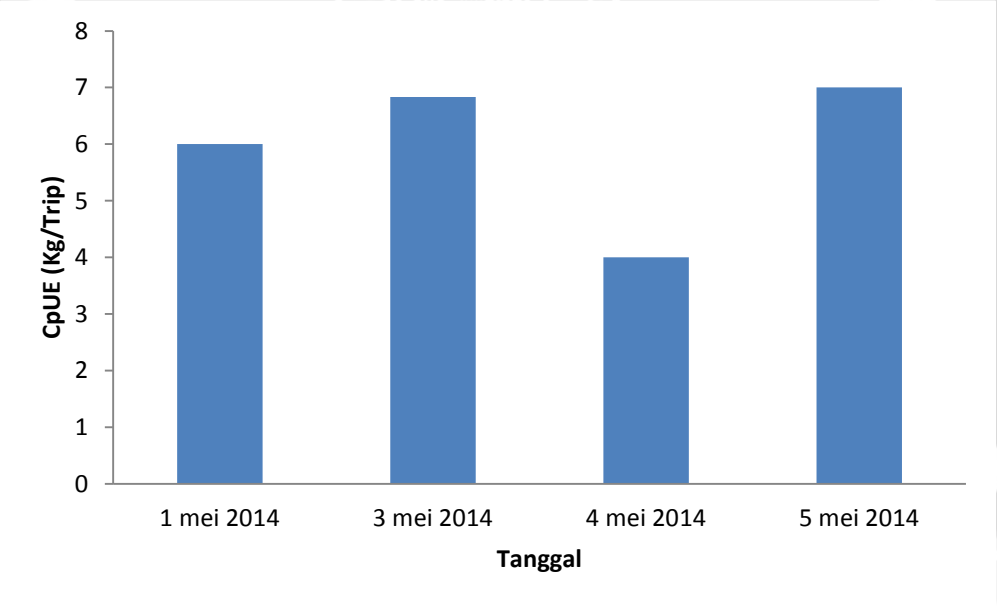

Gambar 14. Grafik Total CpUE ikan layur bulan Mei

2. **Bulan Juni 2014**

- **Total**

Tabel 5. Total Catch Bulan Juni

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (Kg/unit)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
4 juni 2014	4354	13	334.92	114	11%
5 juni 2014	2030	4	507.5	114	4%
6 juni 2014	830	2	415	114	2%
Rata-rata	2404.67	6.33	419.14	114	6%
STDEV	1791.63	5.86	86.36	0	5%
Maximum	4354	13	507.5	114	11%
Minimum	830	2	334.92	114	2%

Bulan Juni total hasil tangkapan dalam 1 bulan mencapai 7214 Kg dengan total 19 kali trip dalam sebulan. Perinciannya yaitu pada tanggal 4 Juni mendapatkan total hasil tangkapan 4354 Kg dengan total 13 kali trip yaitu rata-rata satu kali trip mendapatkan hasil tangkapan 334,92 Kg/trip, tanggal 5 Juni mendapatkan hasil tangkapan sebanyak 2030 Kg dengan total 4 kali trip yaitu rata-rata satu kali trip mendapatkan hasil tangkapan 507,5 Kg/trip, dan pada tanggal 6 Juni mendapatkan total hasi tangkapan sebanyak 830 Kg dengan total dua kali trip yaitu rata-rata hasil tangkapan per trip sebesar 415 Kg/trip. rata-rata hasil tangkapan perbulan nya sebanyak 2405 Kg dan rata-rata hasil tangkapan per trip nya sebanyak 419 Kg/trip.

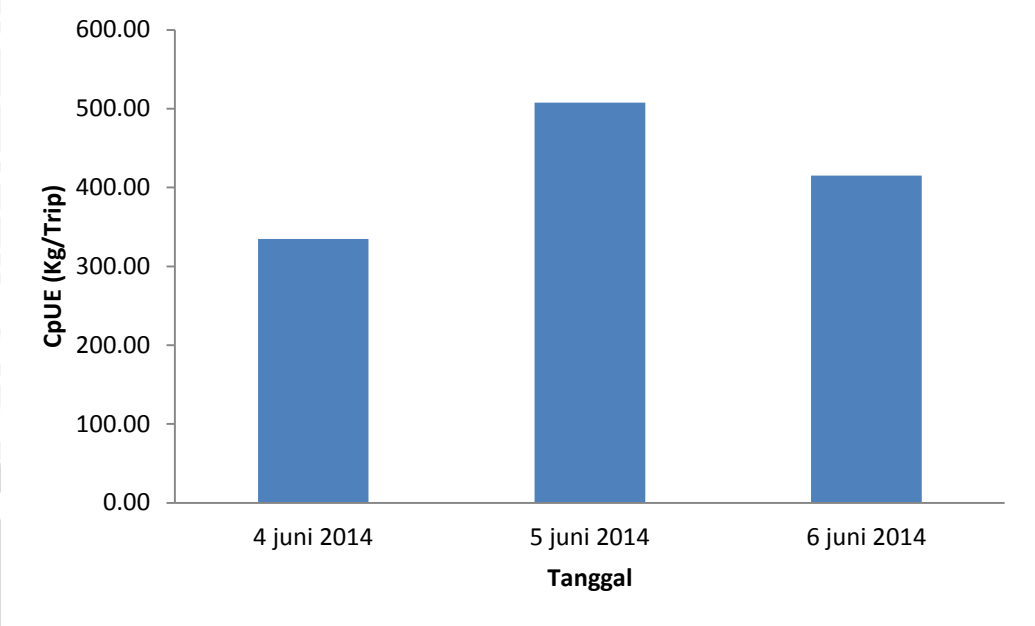

Gambar 15. Grafik total CpUE bulan Juni

- Ikan Layang

Tabel 6. Total Catch ikan layang bulan juni

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (Kg/unit)	rupiah (Rp)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
4 juni 2014	3464	13	266.46	6000	114	11%
5 juni 2014	1280	4	320	6000	114	4%
6 juni 2014	830	2	415	6000	114	2%
Rata-rata	1858	6.33	333.82	6000	114	6%
STDEV	1408.92	5.86	75.23	0	0	5%
Maximum	3464	13	415	6000	114	11%
Minimum	830	2	266.46	6000	114	2%

Pada bulan Juni hasil tangkapan ikan Layang pada tanggal 4 Juni yaitu sebesar 3464 dengan total 13 kali trip yang setiap trip rata-rata mendapatkan hasil tangkapan ikan layang sebesar 266 Kg/trip, pada tanggal 5 Juni mendapatkan hasil tangkapan 1280 Kg dengan total 4 kali trip yang

setiap trip rata-rata mendapatkan 320 Kg/trip, dan pada tanggal 6 juni mendapatkan hasil tangkapan sebesar 830 Kg yang setiap trip rata-rata mendapatkan hasil tangkapan 415 Kg/trip. Pada bulan Juni rata-rata hasil tangkapannya sebesar 1858 Kg dan rata-rata per trip mendapatkan hasil tangkapan sebesar 334 Kg/trip.

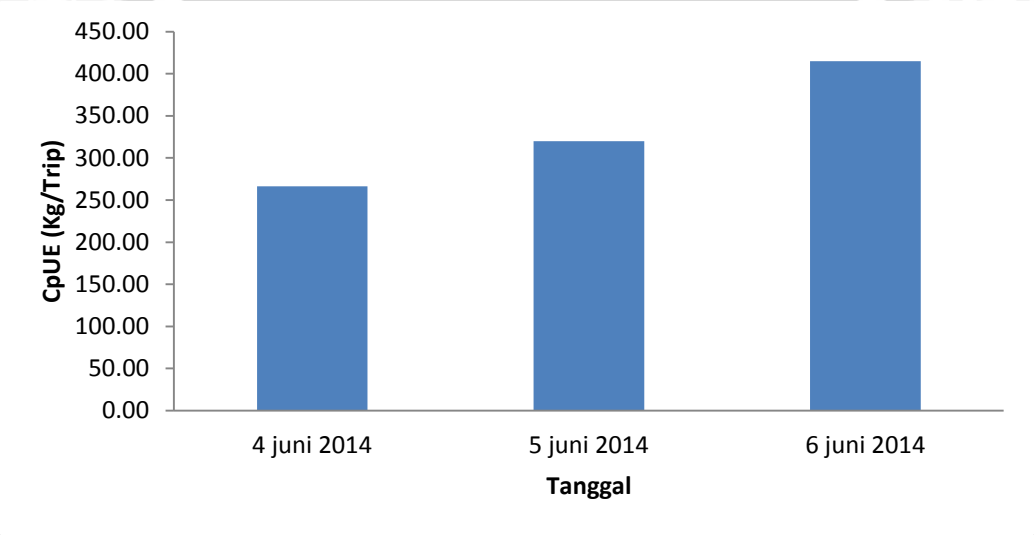

Gambar 16. Grafik Total CpUE Ikan layang bulan Juni

- Ikan Lemuru

Tabel 7. Total catch ikan lemuru bulan Juni

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (Kg/unit)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
4 juni 2014	453	13	35	114	11%
5 juni 2014	470	4	118	114	4%
6 juni 2014	0	2	0	114	2%
Rata-rata	307.67	6.33	50.78	114	6%
STDEV	266.58	5.86	60.35	0	5%
Maximum	470	13	118	114	11%
Minimum	0	2	0	114	2%

Pada bulan Juni hasil tangkapan ikan Lemuru pada tanggal 4 Juni sebesar 453 dengan total 13 kali trip yang per trip rata-rata mendapatkan 13 Kg/trip, tanggal 5 juni mendapatkan hasil tangkapan 470 Kg ikan lemuru dengan total 4 kali trip yang setiap trip rata-rata mendapatkan 118 Kg/trip. sedangkan pada tanggal 6 Juni dalam total dua kali trip tidak mendapatkan hasil tangkapan ikan lemuru. rata-rata hasil tangkapan ikan lemuru pada bulan Juni yaitu sebesar 308 Kg dan rata-rata hasil tangkapan per trip sebesar 51 Kg/trip.

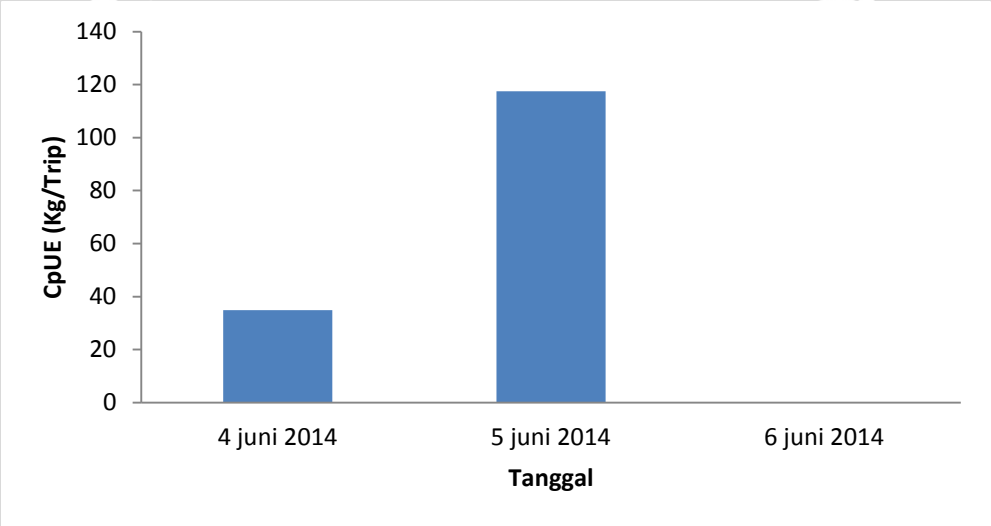

Gambar 17. Grafik Total CpUE Ikan Lemuru bulan Juni

- ikan Slengseng

Tabel 8. Total Catch ikan Slengseng bulan Juni

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (Kg/unit)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
4 juni 2014	186	13	14	114	11%
5 juni 2014	280	4	70	114	4%
6 juni 2014	0	2	0	114	2%
Rata-rata	155.33	6.33	28.11	114	6%
STDEV	142.49	5.85	36.98	0	5%
Maximum	280	13	70	114	11%
Minimum	0	2	0	114	2%

Pada bulan juni hasil tangkapan ikan Slengseng tanggal 4 Juni yaitu sebesar 186 Kg dengan total 13 kali trip yang setiap trip mendapatkan hasil tangkapan sebesar 14 Kg, tanggal 5 juni mendapatkan hasil tangkapan sebesar 280 Kg dengan total empat kali trip yang per trip mendapatkan hasil tangkapan sebesar 70 Kg, sedangkan pada tanggal 6 Juni dengan total dua kali trip tidak mendapatkan hasil tangkapan ikan slengseng. rata-rata hasil tangkapan ikan slengseng pada bulan Juni sebesar 155 Kg dan rata=rata hasil tangkapan per trip sebesar 29 Kg/trip.

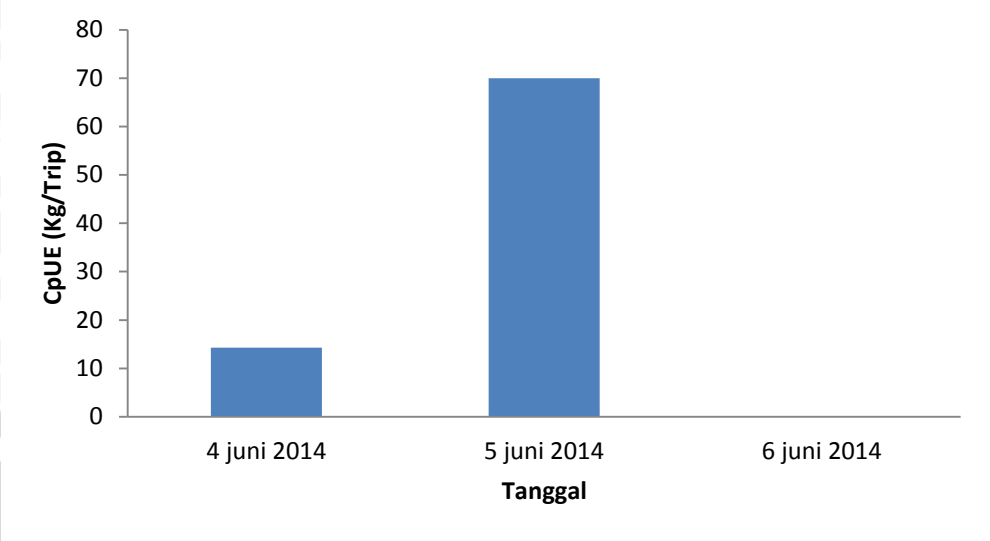

Gambar 18. Grafik Total CpUE ikan Slengseng bulan Juni

- ikan Tongkol

Tabel 9. Total catch ikan tongkol bulan Juni

Tanggal	Hasil tangkapan (Kg)	Upaya (Unit)	CpUE (Kg/unit)	Jumlah Gill Net	Persen yang berangkat
4 juni 2014	251	13	19	114	11%
5 juni 2014	0	4	0	114	4%
6 juni 2014	0	2	0	114	2%
Rata-rata	83.67	6.33	6.44	114	6%
STDEV	144.91	5.85	11.15	0	5%
Maximum	251	13	19	114	11%
Minimum	0	2	0	114	2%

Pada bulan Juni hasil tangkapan ikan tongkol tanggal 4 Juni sebesar 251 Kg dengan total 13 kali trip yang per trip rata-rata mendapatkan hasil tangkapan 19 Kg/trip, sedangkan pada tanggal 5 Juni dengan total empat kali trip tidak mendapatkan ikan tongkol, pada tanggal 6 Juni dengan total dua kali trip juga tidak mendapatkan hasil tangkapan ikan Tongkol. rata-rata hasil

tangkapan ikan Tongkol pada Bulan juni yaitu 84 kg dan rata-rata hasil tangkapan per trip sebesar 7 Kg/trip.

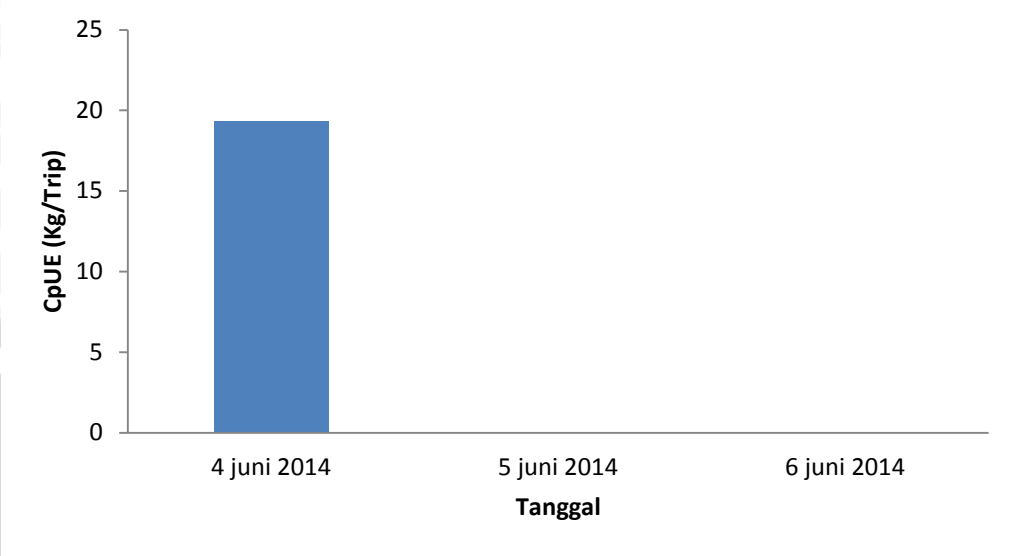

Gambar 19. Grafik total CpUE ikan tongkol bulan Juni

4.4 Tren Produksi alat tangkap Gill Net

Tren produksi adalah rekaman hasil produksi pada saat waktu tertentu. Pada bulan Mei rata-rata jumlah hasil tangkapan yaitu sebesar 460 Kg yang terdiri dari jumlah hasil tangkapan ikan layang sebesar 433 Kg dan jumlah hasil tangkapan ikan layur sebesar 27 Kg.

Pada bulan Juni rata-rata hasil produksi alat tangkap Gill Net sebesar 7214 Kg. hasil tangkapan alat tangkap Gill Net bulan Juni terdiri dari ikan layang sebesar 5574 Kg, ikan lemuru sebesar 923 Kg, ikan Slengseng 466 Kg, dan ikan tongkol sebesar 251 Kg.

Pada bulan Juli dan agustus alat tangkap gill Net tidak mendapatkan hasil tangkapan karena sebagian armada alat tangkap tidak berangkat beroperasi dan sebagian yang lain beroperasi tetapi tidak mendapatkan hasil

tangkapan. Hal ini disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung seperti hujan, angin yang sangat kencang pada bulan itu.

Total produksi pada bulan Mei sangat sedikit tetapi pada bulan Juni mengalami kenaikan yang sangat besar. Hal ini disebabkan pada bulan Mei laut sedang tidak bersahabat yaitu disebabkan angin yang sangat kencang didukung dengan ombak yang sangat besar. sehingga nelayan Gill Net memutuskan untuk jarang melaut atau menjadi kapal ojekan kapal *Purse Seine*.

4.5 Tren CpUE Alat Tangkap Gill net

Pada bulan mei kapal Gill Net hanya melaut pada tanggal satu, tiga, empat, dan lima Mei dan total kapal gill net yang beroperasi pada bulan Mei sebanyak 17 kapal dan rata-rata persentase kapal Gill Net yang beroperasi hanya 4%. Tren CpUE pada bulan Mei tanggal 1 hasil tangkapan per upaya sebesar 100 Kg, tanggal 3 Mei hasil tangkapan per upaya sebesar 118 Kg, tanggal 4 mei hasil tangkapan per upaya sebesar 65 kg sedangkan pada tanggal 5 mei hasil tangkapan per upaya sebesar 129 kg. rata-rata hasil tangkapan per upaya pada bulan mei adalah sebesar 113 kg.

pada bulan Juni kapal Gill net hanya melaut pada tanggal empat, lima, dan enam juni dan total kapal yang berangkat pada bulan Juni sebanyak 13 kapal dari total 114 kapal Gill Net yang berada di Muncar dan rata-rata persentase kapal Gill Net yang beroperasi sebesar 6%. Pada bulan Juni tanggal 4 juni hasil tangkapan per upaya sebesar 335 kg/trip, pada

tanggal 5 Juni hasil tangkapan per upaya sebesar 508 kg/trip, sedangkan pada tanggal 6 juni hasil tangkapan per upaya sebesar 415 kg/trip.

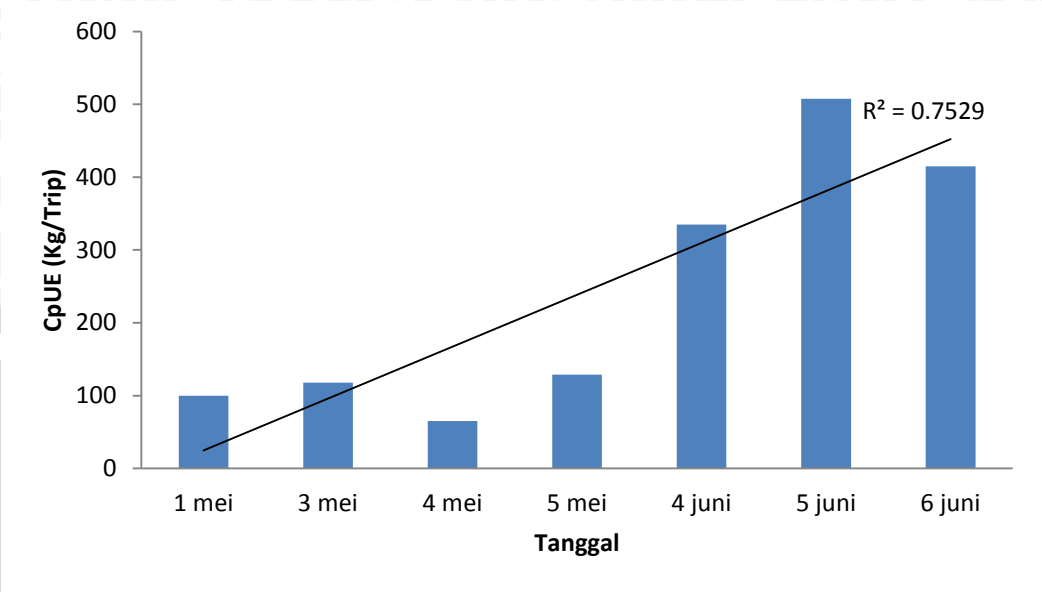

Gambar 20. Tren CpUE Gill Net

Pada grafik di atas (Gambar 20) dapat dilihat pada tanggal 3 Mei mengalami kenaikan 18% dari tanggal sebelumnya yaitu tanggal 1 Mei, sedangkan pada tanggal 4 mei mengalami penurunan drastis mencapai 45%, tanggal 5 Mei meningkat 98% dari tanggal sebelumnya. Tanggal 4 juni meningkat kembali mencapai 160% dari tanggal sebelumnya, meningkat kembali 52%, dan kemudian turun 18% dari tanggal sebelumnya.

Dilihat dari grafik di atas bahwa tren hasil tangkapan per upaya pada bulan Mei sangat kecil tetapi pada bulan Juni mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Pada bulan Mei hasil tangkapan per upaya sangat kecil disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung untuk beroperasi berupa angina yang kencang dan terkadang timbul hujan. pada bulan Juni cuaca sedikit berkurang dibandingkan pada bulan Mei.

4.6 Sistem Bagi Hasil

Mengenai sistem bagi hasil memang tidak ada dasar aturan tertulis yang mengatur, akan tetapi hal ini sudah menjadi hukum atau pedoman yang tidak tertulis dalam usaha penangkapan ikan. Sistem bagi hasil ini berpedoman pada status dan tanggung jawab masing-masing orang dalam kapal, dimana dalam satu kapal Gill Net terdiri dari dua orang yang terdiri dari 1 juragan dan 1 ABK

Sistem pembagian hasil Gill Net sudah diatur berdasarkan kesepakatan antara juragan dan ABK. sistem pembagiannya adalah langsung dibagi dua yaitu dimana setelah diperoleh hasil pendapatan bersih kemudian dibagi menjadi 50% hasil penjualan (laba bersih) menjadi hak pemilik kapal (juragan), sedangkan 50% sisanya dibagi untuk ABK. Dengan sistem bagi hasil seperti ini, semua pihak diuntungkan karena sebagian besar ABK Gill Net adalah kerabat atau keluarga sendiri dari juragan nelayan Gill Net. Karena para ABK kebanyakan ikut kapal dengan alat tangkap yang lain seperti Purse Seine. Berikut adalah salah satu rincian finansial alat tangkap Gil net KM. Sa'at dengan pemiliknya bernama bapak sa'at :

Tabel 10. Finansial Nelayan Gill Net

No.	Uraian	Keterangan
1.	Investasi	Rp. 32.765.000
2.	Biaya Tetap	Rp. 15.000
3.	Biaya Tidak Tetap	Rp. 186.000
4.	Penyusutan	Rp. 3.276.500
5.	Penerimaan	Rp. 2.800.000
6.	Keuntungan	Rp. 2.614.000
7.	Sistem Bagi Hasil 1:1	Rp. 1.307.000

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan pendapatan bersih sebesar Rp 2.614.000. Hasil pendapatan bersih didapatkan dengan cara penerimaan dikurangi dengan biaya tidak tetap atau biaya operasional. Berdasarkan sistem bagi hasil yang disepakati oleh nelayan gill net yaitu 50% - 50%, dari pendapata bersih di bagi menjadi dua bagian, maka pemilik dan nelayan mendapatkan masing – masing sebesar Rp 1.307.00.

Pada grafik di bawah terdapat nelayan yang mendapatak pendapatan hingga Rp 2.310.00, hal ini dikarenakan pada tanggal 5 juni alat tangkap Gill Net yang dimiliki oleh bapak Waras mendapatkan ikan Layang sebanyak 770 Kg dengan didiukung cuaca yang terang sehingga hasil tangkapan yang diperoleh sangat optimal dan pendapatan yang diperoleh tergolong tinggi.

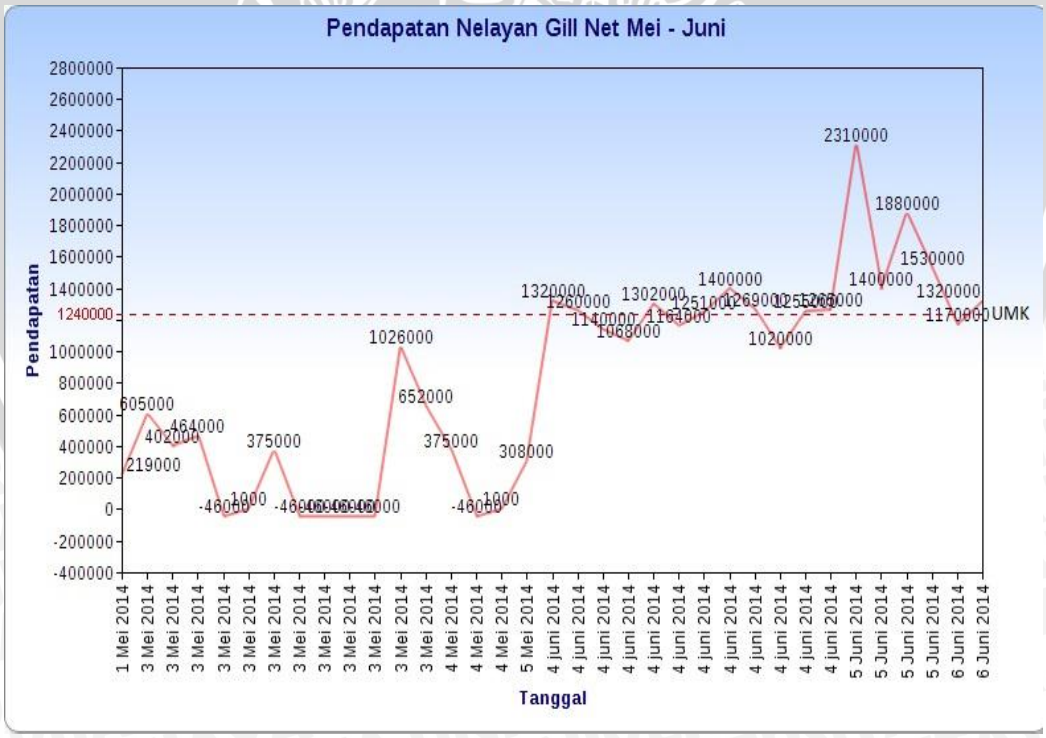

Gambar 21. Grafik Pendapatan Bulan Mei dan Juni

4.7 Hubungan Catch, Effort dengan Pendapatan

Pada perhitungan (Lampiran 11) didapatkan hasil rata-rata upah nelayan gill net yang beroperasi pada bulan Mei sebesar Rp 244.235. Sedangkan pada bulan Juni hasil rata-rata upah nelayan gill net yang beroperasi sebesar Rp 1.531.500.

Tabel 11. Hubungan Jumlah Trip Kapal Dengan Pendapatan Satu kali Trip Nelayan *Gill Net*

Bulan	total upaya	jumlah hari	total upaya per hari	jumlah Gill Net	persentase per hari	rata - rata pendapatan
Mei	17	4	4	114	4%	Rp 244.235
Juni	19	3	6	114	6%	Rp 1.531.500

Upah minimum kabupaten (UMK) Banyuwangi adalah sebesar Rp 1.240.000, sedangkan pada perhitungan (Lampiran 11) pada bulan Mei keseluruhan mendapatkan pendapatan di bawah UMK, sedangkan pada bulan Juni terdapat sedikit yang mendapatkan pendapatan di atas UMK. Lebih rinci yang terdapat pada tabel 14 bisa dilihat rata-rata pendapatan pada bulan Mei, nelayan Gill Net harus melakukan minimal 6 kali upaya untuk mencapai UMK, sedangkan pada bulan Juni rata-rata pendapatan sudah mencapai di atas UMK, tetapi tidak banyak nelayan yang mendapatkan upah yang di bawah UMK.

Kondisi real kabupaten Banyuwangi sangat mengkhawatirkan karena dari total kapal *Gill Net* yang ada saat ini dengan jumlah 114 unit tidak lebih dari 4 % kapal yang melakukan operasi penangkapan pada bulan Mei dan juni. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan nelayan Gill Net di daerah penelitian, penerimaan yang mereka dapat belum mampu meningkatkan kesejahteraan secara layak atau miskin.